

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Teknik Arsitektur adalah salah satu jurusan di Universitas Pendidikan Indonesia, dibawah naungan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Membawahi tiga program studi, salah satunya adalah program studi S1 Pendidikan Teknik Arsitektur.

Salah satu misi dari Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur yaitu menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga professional bidang pendidikan Teknik Arsitektur, bidang Perencanaan dan Perancangan serta Rekayasa Teknik Arsitektur yang berdaya saing global. Mahasiswa yang akan menjadi tenaga professional bidang pendidikan teknik arsitektur ini nantinya akan ditempatkan di SMK yang sesuai dan juga pada tempat pelatihan-pelatihan.

Untuk memenuhi misi tersebut mahasiswa dibekali dengan pengetahuan dan ilmu untuk menjadi seorang guru dalam mengajar, mendidik, dan membimbing. Selain mengajar di depan kelas, guru juga akan berinteraksi dengan lingkungan yang ada disekitarnya, dalam hal ini lingkungan sekolah. Kompetensi-kompetensi calon guru dalam melaksanakan tugasnya, didapat dari bangku kuliah dan pengalaman penerapan saat mengikuti Program Latihan Profesi.

Program Latihan Profesi atau PLP adalah mata kuliah yang dirancang sebagai wadah implementasi teori di lapangan. Pada mata kuliah ini, mahasiswa dilatih menjadi seorang guru. Dalam pelaksanaanya, mahasiswa diharapkan mampu menjadi guru yang ideal, yaitu guru yang tidak hanya mampu mengajar, juga harus mampu mengerjakan hal-

hal lain yang berkaitan dengan kehidupan sekolah, antara lain kemampuan berkomunikasi dengan siswa dan guru lainnya di dalam dan di luar kelas. Juga memiliki kompetensi melaksanakan tugas-tugas pokok guru seperti menyusun Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menyusun soal Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), serta memberikan bimbingan di luar jam pelajaran.

Pada kenyataannya saat pelaksanaan PLP, banyak mahasiswa mengalami beberapa kendala berkaitan dengan materi ajar yang didapat mahasiswa saat kuliah, sedikit berbeda dengan materi ajar yang ada di SMK. Akibatnya mahasiswa dituntut mampu beradaptasi dan mempelajari kembali materi ajar yang akan disampaikan dalam kegiatan belajar – mengajar.

Ketika melaksanakan PLP mahasiswa mempunyai minat dan tujuan yang berbeda. Ada mahasiswa yang melaksanakan karena mahasiswa tersebut tertarik terhadap dunia pendidikan dan keguruan ada juga mahasiswa yang melaksanakan PLP hanya untuk memenuhi syarat kelulusan.

Informasi dan pengalaman yang didapat mahasiswa ketika mengikuti praktik PLP menambah wawasan mahasiswa tentang profesi guru khususnya guru SMK. Informasi-informasi yang seharusnya menjadi stimulus terhadap minat mahasiswa PLP menjadi guru SMK. Namun pada kenyataannya, minat mahasiswa menjadi guru SMK masih kecil. Ini sejalan dengan pernyataan Akbar (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa minat mahasiswa cenderung lebih besar kepada profesi arsitek dibandingkan dengan profesi guru.

Pada hakikatnya, pendidikan merupakan upaya memanusiakan manusia sehingga perkembangannya, pendidikan diarahkan kepada pembekalan peserta didik dengan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dasar mengembangkan pola pikir yang kreatif, logis, kritis dan inisiatif untuk menghadapi era globalisasi, serta industrialisasi yang semakin berkembang. Lembaga pendidikan formal berfungsi meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan dalam mewujudkan maknanya.

Bersasarkan fenomena-fenomena tersebut di atas, mendorong penulis untuk meneliti dan menulis skripsi berjudul, “Kontribusi Pelaksanaan PLP Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru SMK”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti mengidentifikasi bahwa terdapat dua masalah utama dalam penelitian ini, yaitu:

1. Adanya perbedaan minat dan tujuan antara mahasiswa sebelum melaksanakan PLP.
2. Minat mahasiswa untuk menjadi guru SMK cenderung masih kecil.

1.3. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini agar dapat dihasilkan solusi yang tepat, fokus dan terarah. Batasan masalah tersebut menurut identifikasi sebelumnya adalah:

1. Subjek penelitian difokuskan pada mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah PLP.

2. Meneliti minat mahasiswa untuk bekerja menjadi guru SMK.
3. Mengukur kontribusi pengalaman berupa pengalaman mengajar dan kegiatan diluar tugas kependidikan saat mengikuti PLP terhadap minat mahasiswa menjadi guru SMK.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang mengarahkan penelitian ini pada solusi yang tepat, fokus, dan terarah, adalah berdasarkan tiga pertanyaan berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan PLP bagi mahasiswa sebagai calon guru ?
2. Bagaimanakah minat mahasiswa menjadi guru setelah mengikuti PLP ?
3. Seberapa besarkah kontribusi PLP terhadap minat mahasiswa menjadi guru SMK ?

1.5. Penjelasan Istilah dalam Judul

Untuk menghindari terjadinya salah tafsir mengenai istilah yang digunakan , maka penulis memberikan batasan agar istilah memiliki interpretasi yang sama. Batasan istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi adalah sumbangan (Sumber : Kamus Besar Bahasa Indonesia).
2. Kegiatan PLP adalah bagian integral dari proses pendidikan pada jenjang S-1 kependidikan, sebagai dasar untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata di lapangan, dalam upaya mencapai kompetensi secara utuh.

3. Minat Mahasiswa menjadi guru SMK adalah kecenderungan mahasiswa untuk memilih profesi guru SMK setelah mereka lulus.

1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penulisan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran pelaksanaan PLP.
2. Mengetahui minat mahasiswa PLP untuk menjadi guru.
3. Mengetahui seberapa besar kontribusi PLP terhadap minat mahasiswa menjadi guru SMK.

1.7. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk Mahasiswa :
 - Mengetahui lebih dalam kontribusi mata kuliah program pelatihan lapangan terhadap minat menjadi guru SMK.
 - Mengetahui lebih dalam profesi guru SMK.
 - Untuk memperkuat rasa percaya diri ketika lulus dan keinginan menjadi guru di SMK.
2. Untuk P2JK :
 - Mengetahui minat yang dimiliki mahasiswa untuk menjadi guru.
 - Mengetahui kekurangan dan kelebihan mata kuliah PLP.

3. Untuk Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur :

- Untuk menjadi masukan terhadap jurusan dalam mewadahi minat mahasiswa.

